

PEMANFAATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM BIDANG PENDIDIKAN YANG BERKAITAN DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Davi Sundari¹, Ofian Ismana², Wita Yuni Suwandi³

¹²³Politeknik Kesehatan Yapkesbi. Jln. Subang Jaya 12A Ciaul Pasir Kota Sukabumi
43116

Email : davi_thea@yahoo.com

ABSTRAK

Kesehatan merupakan indeks keberhasilan pembangunan bangsa. Menerapkan kebiasaan hidup yang bersih merupakan salah satu sikap yang sangat penting dalam menjaga kesehatan seseorang di dalam keluarga maupun lingkungan masyarakat. Perilaku hidup sehat di lingkungan sekolah adalah cara melakukan kebiasaan yang menjaga kebersihan dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, baik ketika siswa berada di dalam kelas maupun di luar kelas, seperti siswa mencuci tangan dengan sabun serta membersihkan gigi secara rutin. Tujuan dari kegiatan pembelajaran dan penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, terutama dalam bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan cara belajar atau memberi wawasan melalui media Power Point tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hasil dari kegiatan tersebut adalah meningkatnya pemahaman siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang diukur melalui kuis interaktif. .

Kata Kunci : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Penyuluhan, Sekolah

ABSTRACT

Health is an indicator of the success of national development. Implementing clean living habits is one of the most important attitudes in maintaining one's health within the family and community. Healthy living behavior in the school environment is a way of carrying out habits that maintain cleanliness and health in everyday life, both when students are in the classroom and outside the classroom, such as students washing hands with soap and brushing teeth regularly. The purpose of this learning and counseling activity is to increase public awareness in implementing clean and healthy living behaviors, especially in the fields of education and community empowerment. The method of implementation of this activity is by means of learning or providing insight through PowerPoint media about Clean and Healthy Living Behavior (PHBS). The result of this activity is an increase in students' understanding of clean and healthy living behaviors as measured by an interactive quiz..

Keywords : CHB, Counseling, School

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan indeks keberhasilan pembangunan bangsa. Penerapan Perilaku Hidup Bersih merupakan salah satu faktor perilaku yang sangat berpengaruh dalam kesehatan seseorang di lingkungan keluarga dan masyarakat (Hayden, 2009).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang dilakukan atas kesadaran diri sendiri sebagai hasil pembelajaran untuk menjadi seseorang mampu mengedukasi dirinya sendiri maupun orang lain dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2011). Perilaku hidup bersih sehat pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur – jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat. Perilaku hidup sehat pada tatanan sekolah ialah praktik kebiasaan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari baik selama siswa berada di kelas maupun di luar kelas seperti siswa melakukan cuci tangan

dengan sabun, melakukan sosok gigi secara teratur (Gustina dkk., 2018).

Perilaku hidup bersih dan sehat harus ditanamkan sedini mungkin mulai dari tingkat dasar baik di rumah atau di sekolah dengan mengarahkan siswa agar selalu menjaga kesehatan. Promosi kesehatan di sekolah merupakan upaya untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat di lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan PHBS serta berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat (Rachmat, 2018).

Desa Limbangan merupakan bagian dari Kecamatan Sukaraja Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Limbangan adalah sebuah desa yang berada di dataran tinggi yang sulit dijangkau dari pusat kota dan jalan raya, dikarenakan belum meratanya pembangunan sehingga sulitnya akses untuk menjangkau kampung tersebut oleh karena itu hanya terdapat satu instansi pendidikan di desa Limbangan yaitu SMPN 2 Sukaraja. Hal ini mengakibatkan terbatasnya kemampuan mereka dalam memberikan pendidikan, dan keterampilan kepada anak-anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta perlunya peningkatan dalam bidang pendidikan dan

pemberdayaan masyarakat. Hal inilah yang menjadi tujuan utama yang kami lakukan di desa Limbangan yaitu melakukan berbagai untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat seperti pembelajaran dan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui media Power Point dan melaksanakan kuis interaktif.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi proses pembelajaran atau penyuluhan melalui media Power Point terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan jumlah kehadiran siswa/i sebanyak 90 orang di SMPN 2 Sukaraja pada tanggal 17 – 20 November 2025. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu

Hari	Tahap Pelaksanaan	Metode	Penanggung Jawab
Senin, 17 Nov 2025	Penyuluhan PHBS kepada siswa/i SMP Kelas 7	CeramahTanya jawab Praktik	Davi Sundari

Selasa, 18 Nov 2025	Penyuluhan PHBS kepada siswa/i SMP Kelas 8	CeramahTanya jawab Praktik	Wita Yuni Suwandi
Rabu, 19 Nov 2025	Penyuluhan PHBS kepada siswa/i SMP Kelas 9	CeramahTanya jawab Praktik	Ofiana Isman
Kamis, 20 Nov 2025	Kuis interaktif	Tanya jawab	Seluruh anggota

Peningkatan perilaku kesehatan pada siswa SMP menggunakan metode penyuluhan dan pembelajaran melalui *Power Point* dan praktik secara langsung. Penyuluhan kesehatan ini dimulai dengan memberikan pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta praktik cuci tangan kepada siswa/i SMP yang baik dan benar setelah kegiatan pelatihan dilakukan, diadakan kuis interaktif serta senam pagi bersama. Evaluasi dan monitoring dilakukan setelah kegiatan dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADAMASYARAKAT

Kegiatan pembelajaran dan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SMPN 2 Sukaraja dapat berjalan dengan baik dan lancar. Siswa/i sangat antusias dan dapat bekerja sama dengan baik serta dapat mempraktikkan mencuci tangan dengan sabun menggunakan air mengalir. Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pengetahuan perilaku

siswa/i pada saat kuis interaktif yang dilakukan sebelum penutupan kegiatan penyuluhan tepatnya hari Kamis, 20 November 2025. Setelah kegiatan pelatihan dilakukan, diadakan senam pagi bersama monitoring dan evaluasi untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan pembelajaran dan penyuluhan yang telah diberikan dapat meningkatkan pengetahuan perilaku terutama Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Poltekkes Yapkesbi yang telah memberikan pengalaman kegiatan melalui skim Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2025, pihak mitra SMPN Sukaraja yang telah kesempatan untuk melakukan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Gustina, E., Fakhri, A., dan Wawan, S.,.
(2018). Peningkatan Perilaku
Sehat pada Siswa Sekolah Dasar
melalui PHBS di Desa
Gondanglegi dan Pucangan,
Kecamatan Ambal, Kabupaten
Kebumen. *Jurnal Pemberdayaan
Publikasi Hasil Pengabdian*

kepada Masyarakat.,

Hayden, J.,. (2009). *Introduction to
Health Behavior Theory*.
Canada: Jones and Bartlett
Publishers.

Kemenkes RI . (2011). *Pedoman
Pembinaan Perilaku Hidup
Bersih dan Sehat*. Jakarta:
Kementerian Kesehatan.

Rachmat, H. H.,. (2018). *Penguatan
Upaya Kesehatan Masyarakat
dan Pemberdayaan
Masyarakat Bidang Kesehatan
di Indonesia*. Yogyakarta:
Gajah Mada University Press.